

## **Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Pada Apotek Jaya Farma Sudimoro Teras Boyolali**

**Nahrul Makhroja Nurkhoiri<sup>1</sup>, Purwatiningsih<sup>2</sup>, Siti Rihastuti<sup>3</sup>**

AMIK Cipta Darma Surakarta

Email : purwatiningsih123@gmail.com

### **Abstract**

*The role of computers in information processing, especially in trading companies will produce accurate information. Can avoid the risk of writing errors, data loss, and ease in the process of searching data, especially on inventory reports. Manual inventory system often encounter problems such as difficulty in searching data, frequent loss or error in the process of data preparation and difficult in the presentation of information, but it also requires a lot of space and energy in the process of data storage. This can lead to errors in the process of presenting inventory reports. To facilitate in the process of report presentation, it is necessary to make a computerized system that can help the trading company so as to reduce the occurrence of errors in the presentation of reports.*

**Keywords:** *Computerized system of inventory*

### **Abstraksi**

*Peran komputer dalam pengolahan informasi, khususnya dalam perusahaan dagang akan menghasilkan informasi yang akurat. Dapat menghindari resiko kesalahan penulisan, kehilangan data, dan mempermudah dalam proses pencarian data, khususnya pada laporan persediaan. Sistem persediaan yang dilakukan dengan cara manual sering menumbulkan permasalahan antara lain sulit dalam pencarian data, sering terjadi kehilangan atau kesalahan dalam proses penyusunan data dan sulit dalam penyajian informasi, selain itu juga membutuhkan tempat serta tenaga yang banyak dalam proses penyimpanan data. Hal tersebut dapat menimbulkan kesalahan dalam proses penyajian laporan persediaan barang. Untuk mempermudah dalam proses penyajian laporan, maka perlu dibuat sebuah sistem komputerisasi yang dapat membantu perusahaan dagang sehingga mengurangi terjadinya kesalahan dalam penyajian laporan.*

**Kata kunci :** *Sistem Komputerisasi persediaan barang*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan komputer sebagai bagian dari teknologi informasi untuk menunjang kegiatan bisnis semakin penting. Komputer dapat membantu kegiatan manusia, salah satunya dalam kegiatan manusia pada sektor perdagangan, karena penyajian informasi dan pengolahan datanya lebih tepat dan cepat dibandingkan dengan cara manual. Salah satu bentuk usaha perdagangan yang membutuhkan komputerisasi adalah Apotek. Apotek merupakan suatu bentuk usaha yang bergerak di bidang penjualan obat, baik itu resep maupun *non* resep.

Apotek Jaya Farma adalah apotek yang menjual obat-obatan baik itu obat resep maupun *non* resep. Apotek Jaya Farma ini merupakan apotek yang sedang berkembang dan memiliki rutinitas yang cukup tinggi. Tetapi proses pencatatan data obat dalam Apotek Jaya Farma masih menggunakan cara manual yaitu tulis tangan. Hal ini dikarenakan mudah dikerjakan dan dilakukan oleh siapa saja termasuk karyawan pada apotek tersebut. Pencatatan cara manual ini dapat dijumpai dalam proses transaksi penjualan obat berupa obat resep maupun *non resep* masih ditulis ke dalam buku penjualan. Begitu pula dengan proses transaksi pembelian obat dari *supplier*, masih dilakukan dengan pencatatan ke dalam buku pembelian obat. Proses *update* stok juga dilakukan dengan mencatat data obat yang masuk maupun keluar dalam buku pembelian.

Pencatatan transaksi ke dalam buku tersebut menimbulkan kemungkinan terjadi permasalahan. Salah satu masalah yang sering terjadi adalah adanya kesalahan perhitungan selisih jumlah persediaan obat pada proses pembaharuan stok obat. Hal tersebut dapat terjadi karena banyaknya jenis obat-obatan yang ada di Apotek Jaya Farma. Pencatatan transaksi penjualan, pembelian dan *update* stok obat yang masih menggunakan buku juga dapat menyebabkan terjadinya kesulitan pencarian data ketika data atau arsip semakin banyak. Di Apotek Jaya Farma belum menerapkan penggandaan data sehingga ada kemungkinan untuk kehilangan data.

Masalah pencatatan obat pada Apotek Jaya Farma bisa diatasi dengan menggunakan metode *First In First Out* dikarenakan pada saat terjadi transaksi jual beli mereka selalu menerapkan sistem obat yang pertama mereka beli itulah yang kemudian akan dijual pertama, dikarenakan bila obat yang mereka beli pertama dari *supplier* dijual

paling akhir mereka takut barang tersebut menjadi tidak laku yang kemudian akan menjadi kadaluarsa, dan akhirnya pemilik menggunakan metode tersebut. Selain itu pemilik juga menerapkan penggunaan sistem retur yang berarti obat yang dijual akan dikembalikan ke *supplier* jika ada kerusakan atau alasan-alasan lainnya.

Berdasarkan pada uraian di depan, maka penulis dalam penulisan paper penelitian ini mengambil judul “Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Pada Apotek Jaya Farma Sudimoro Teras Boyolali” yang diharapkan dapat dipergunakan pada sistem persediaan obat pada Apotek Jaya Farma.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah pada penulisan ini adalah “Bagaimana sistem informasi akuntansi penilaian persediaan obat dan retur pada Apotek Jaya Farma dapat membuat proses pendataan lebih mudah?”.

## **Landasan Teori**

### **A. Pengertian Sistem Informasi**

Robert A, Laitch dan K Rescoe Bavis menyatakan Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Kusrini dan Koniyo,2007:8).

### **B. Pengertian persediaan**

Persediaan adalah salah satu aset yang sangat penting bagi suatu entitas baik bagi perusahaan ritel, manufaktur, jasa, maupun entitas lainnya. PSAK 14 (revisi 2008) dalam Martani (*Akuntansi Menengah Berbasis PSAK*,2014:245) mendefinisikan persediaan sebagai aset yang:

1. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa.
2. Dalam proses produksi untuk penjualan tersebut.
3. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pembelian jasa.

C. Pengertian *First In First Out*

Metode FIFO menganggap bahwa barang yang terlebih dahulu dibeli, akan dijual dahulu. Dengan demikian harga perolehan barang yang lebih dulu dibeli, dianggap akan menjadi harga pokok penjualan lebih juga dulu. Pada metode FIFO, persediaan akhir ditentukan dengan mengambil harga perolehan per unit dari pembelian paling akhir dan bergerak mundur sampai dalam persediaan mendapat harga perolehan (Jusup,1995:108).

Perhitungan nilai persediaan akhir dan beban pokok penjualan dengan menggunakan metode MPKP ada 2 sistem yaitu sistem Periodik dan Sistem Perpetual (Martani, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, 2014:251).

Sistem Periodik

$\text{Beban pokok penjualan} = \text{barang tersedia untuk dijual} - \text{persediaan akhir}$ $\text{Persediaan akhir} = \text{persediaan awal} + \text{pembelian}$
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Nilai persediaan akhir dicatat per periode(bulan/tahun).

Sistem perpetual

$\text{Beban pokok penjualan} = \text{jumlah unit yang terjual} * \text{harga/satuan}$ $\text{Persediaan akhir} = \text{persediaan awal} + \text{pembelian}$
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Nilai persediaan akhir dicatat setiap hari

## 2. METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi.

Penulis melakukan pengamatan langsung ke Apotek Jaya Farma untuk mengetahui kegiatan persediaan, proses transaksi yang ada di apotek tersebut.

b. Wawancara.

Penulis melakukan tanya jawab langsung dengan bp. Agus Wibowo sebagai pemilik dan ibu Puput sebagai apoteker di Apotek Jaya Farma dan memperoleh data sebagai berikut:

1. Memperoleh data profil yang dijadikan sebagai gambaran umum.
2. Memperoleh form pembelian di apotek jaya farma.
3. Prosedur pembelian, penjualan, retur pembelian pada Apotek Jaya Farma untuk membuat *flowchart* dokumen.

c. Studi pustaka.

Metode yang digunakan dengan menggunakan cara memperoleh data dari buku besar persediaan di Apotek Jaya Farma dan buku referensi dari para ahli.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Proses Bisnis

Pencatatan pembelian obat dan retur pada Apotek Jaya Farma:

Apoteker mengecek nota penjualan dan melihat data persediaan jika persediaan masih maka membuat laporan penjualan, jika persediaan habis maka apoteker langsung membuat surat pembelian obat dan diserahkan ke *supplier*, setelah *supplier* mengecek surat pembelian maka *supplier* membuat faktur pembelian lalu di serahkan ke apoteker, apoteker mengecek obat yang diberikan oleh *supplier* jika obat sesuai maka membuat faktur pembelian, lalu apoteker membuat laporan pembelian obat, setelah membuat laporan pembelian lalu memperbarui persediaan obat, jika obat yang dipesan tidak sesuai maka apoteker membuat retur pembelian obat dan diserahkan ke *supplier*, *supplier* mengganti obat dengan yang baru lalu diserahkan ke apoteker dan diperbarui, setelah diperbarui maka membuat laporan perediaan obat dan diserahkan ke pemilik.

Pencatatan penjualan obat pada Apotek Jaya Farma:

Konsumen memesan obat kepada karyawan, karyawan memberi pesanan ke apoteker, jika konsumen tidak mengetahui jenis atau merek obat yang akan dibeli maka konsumen menanyakan ke apoteker, jika konsumen menyetujui merek obat tersebut maka apoteker mengecek persediaan obat, jika obat tersedia maka karyawan membuat

dua nota pembayaran atau diserahkan kepada konsumen dan yang satu sebagai arsip apotek, setelah membuat nota penjualan maka karyawan membuat dua laporan penjualan, masing-masing laporan diserahkan ke bagian gudang dan pemilik, setelah bagian gudang menerima laporan penjualan maka bagian gudang mengecek persediaan obat lalu membuat laporan persediaan dan di serahkan kepada pemilik apotek, jika obat yang di pesan konsumen tidak ada maka karyawan mengembalikan kepada konsumen.

**b. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi**

a. *Form input data obat*

The screenshot shows a software window titled 'masukkan Data' for 'APOTEK JAYA FARMA'. The address is 'Jl.SUDIMORO - PENGGING, DUKUH SUDIMORO TERAS BOYOLALI TELP.085729999219'. The form is titled 'FORM OBAT'. It features a search bar labeled 'Cari' with 'NAMA OBAT' and a 'TUTUP' button. Below is a table with columns: krd barang, Nama barang, tipe, satuan, jenis, and stok. The first row shows 'BRG001', 'Procol', 'Obat Generik', 'Kaplet', 'Obat Bebas', and '4'. Below the table are input fields for 'KODE BARANG' (BRG002), 'NAMA BARANG', 'TIPE', 'JENIS', and 'SATUAN'. At the bottom are buttons: HAPUS, EDIT, BATAL, TAMBAH, and SIMPAN.

krd barang	Nama barang	tipe	satuan	jenis	stok
BRG001	Procol	Obat Generik	Kaplet	Obat Bebas	4

**Gambar 1. Tampilan form input data obat**

b. *Form transaksi pembelian*

APOTEK JAYA FARMA  
JL.SUDIMORO - PENGGING, DUKUH SUDIMORO  
TERAS BOYOLALI TELP.085729999219  
**FORM PEMBELIAN**

NO TRANSAKSI: BEU003  
TANGGAL BELI: 2017-09-10  
KODE SUPLIER: [ ]  
KODE KARYAWAN: K001  
NAMA BARANG: [ ]  
HARGA BELI: [ ]  
JUMLAH BELI: [ ]  
SUB TOTAL: [ ]  
HARGA JUAL: [ ]  
TANGGAL ED: 12/08/2017

MULAI SELESAI INPUT

TOTAL TRANSAKSI: [ ]

Gambar 2. Tampilan *form* pembelian

c. *Form* transaksi penjualan

Form penjualan  
APOTEK JAYA FARMA  
JL.SUDIMORO - PENGGING, DUKUH SUDIMORO  
TERAS BOYOLALI TELP.085729999219  
**Form Penjualan**

NO TRANSAKSI: JUAL004  
TANGGAL JUAL: 2017-09-10  
KODE KARYAWAN: K001  
NAMA BARANG: [ ]  
HARGA JUAL: [ ]  
JUMLAH: [ ]  
STOK: [ ]

MULAI SELESAI INPUT

TUTUP

Gambar 3. Tampilan *form* penjualan



#### 4. KESIMPULAN

Dari uraian dan pembahasan sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu dengan adanya aplikasi persediaan obat diatas dapat menghasilkan laporan persediaan obat lebih akurat serta dapat menerapkan metode FIFO pada Apotek Jaya Farma.

#### 5. SARAN

Adapun saran yang dapat penulis berikan sebagai bahan masukan untuk menyempurnakan system yang dibuat adalah sebagai berikut:

- a. Dengan sistem komputerisasi perlu adanya pengguna yang dapat mengoperasikan komputer dan telah dibekali pelatihan untuk menjalankan perangkat lunak pada aplikasi persediaan obat di apotek jaya farma.
- b. Diharapkan dengan program ini dapat membantu pengolahan data persediaan obat Apotek Jaya Farma.
- c. Pada saat mati listrik juga belum ada solusi untuk menanggulangi agar komputerisasi tetap dapat berjalan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Koniyo, Kusri. 2007. *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server*, Yogyakarta: Andi.
- Martani, Dwi dkk. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Sulistiawan, Dedhy. 2006. *Akuntansi Keuangan Menengah 1 Pendekatan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Malang. Jawa Timur-Indonesia*:Banyumedia Plubishing.
- Widjayanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta:Erlangga